

ABSTRACT

Astari, Dewa Ayu Made Juli. (2023) The Implementation Assessment in Teaching English in Merdeka Curriculum. Thesis, Postgraduate Study Program in English Language Education, Ganesha University of Education.

Keywords: Assessment formative and summative in curriculum Merdeka, Challenges, Teachers' Perception

This thesis has been supervised and approved by Supervisor I: Prof. Dr. Ni Nyoman Padmadewi, M.A. and Supervisor II: Dr. Ni Luh Putu Eka Sulistia Dewi, S.Pd.,M.Pd.

This study aimed to examine the implementation of assessment in teaching English within the Merdeka curriculum at SMK N 3 Sukawati. This study investigated three aspects: (1) The implementation of formative and summative assessment in teaching English in the Merdeka curriculum; (2) Teachers' challenges in implementing assessment in the Merdeka curriculum; and (3) The teachers' perceptions in implementing assessment in teaching English in the Merdeka curriculum. This research employed a case study. The subjects of this study were two tenth-grade English teachers selected using a purposive sampling technique and also tenth-grade students. The data were collected and analyzed using qualitative and quantitative methods. Observation, document analysis, and interviews were employed to gather the qualitative data. This study used the theory from Miles and Huberman (1994) to analyze the qualitative data, whereas the quantitative data were gathered using a five-scale Likert questionnaire. The study revealed that teachers had quite optimally implemented formative and summative assessments based on the characteristics of the implementation of formative and summative, procedure implementing assessment, and principles implementing assessment in the Merdeka curriculum and English language assessment. Teachers used performance through presentations and role-play for formative assessment. Teachers used written tests in multiple choice and essays for summative assessment. In addition, lacks were also found when the teacher carried out the assessment, namely, the teacher did not use the assessment rubric and did not provide feedback on student assessment results. In implementing assessment in Merdeka Curriculum, the teachers faced challenges, unavailable facilities to support the teacher-implemented assessment in the classroom, the teachers' readiness to design assessment instruments, and the teachers needed more time to implement the assessment. The Teacher needed time to design assessment instruments based on the Merdeka curriculum concept. Besides, teachers have limit time to implement assessment in the classroom because the students often have art activities outside class. However, teachers positively perceived implementing assessment in Curriculum Merdeka because it can increase the student's engagement in learning English.

ABSTRAK

Astari, Dewa Ayu Made Juli. (2023) *The Implementation Assessment in Teaching English in Merdeka Curriculum*. Tesis, Pendidikan Bahasa Inggris. Program Studi Pascasarjana, Universitas Pendidikan Ganesha.

Kata Kunci: Penilaian formatif and sumatif di kurikulum Merdeka, Tantangan, Persepsi Guru

Thesis ini telah disetujui dan diperiksa oleh Pembimbing I: Prof. Dr. Ni Nyoman Padmadewi, M.A. and Supervisor II: Dr. Ni Luh Putu Eka Sulistia Dewi, S.Pd.,M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan penilaian dalam pengajaran bahasa Inggris dalam kurikulum Merdeka di SMK N 3 Sukawati. Penelitian ini menyelidiki tiga aspek: (1) implementasi penilaian formatif dan sumatif dalam pengajaran bahasa Inggris dalam kurikulum Merdeka; (2) Tantangan guru dalam menerapkan penilaian pada kurikulum Merdeka; dan (3) persepsi guru dalam menerapkan penilaian dalam pengajaran bahasa Inggris dalam kurikulum Merdeka. Penelitian ini menggunakan studi kasus. Subjek penelitian ini adalah dua guru bahasa Inggris kelas sepuluh yang dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling dan juga siswa kelas sepuluh. Data dikumpulkan dan dianalisis dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Observasi, analisis dokumen, dan wawancara digunakan untuk mengumpulkan data kualitatif. Penelitian ini menggunakan teori dari Miles dan Huberman (1994) untuk menganalisis data kualitatif, sedangkan data kuantitatif dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner Likert lima skala. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa guru telah melaksanakan penilaian formatif dan sumatif dengan cukup optimal dan berdasarkan karakteristik pelaksanaan penilaian formatif dan sumatif, prinsip pelaksanaan penilaian dalam kurikulum Merdeka, prosedur pelaksanaan penilaian dan dalam penilaian bahasa Inggris. Guru menggunakan kinerja dalam bentuk presentasi dan bermain peran untuk penilaian formatif. Guru menggunakan tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda dan esai untuk penilaian sumatif. Selain itu ditemukan kekurangan pada saat guru melaksanakan penilaian yaitu guru tidak menggunakan rubrik penilaian dan tidak memberikan umpan balik terhadap hasil penilaian siswa. Dalam pelaksanaan penilaian di Kurikulum Merdeka guru menghadapi tantangan yaitu tidak tersedianya fasilitas untuk mendukung penilaian yang dilakukan guru di kelas, kesiapan guru merancang instrumen penilaian dan keterbatasan waktu guru dalam melaksanakan penilaian. Guru membutuhkan waktu untuk merancang instrumen penilaian berdasarkan konsep kurikulum Merdeka. Selain itu, guru membutuhkan lebih banyak waktu untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas karena siswa sering melakukan kegiatan seni di luar kelas. Namun, guru-guru memiliki persenpsi yang positif terhadap penerapan penilaian dalam Kurikulum Merdeka karena dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam belajar bahasa Inggris.